

## **BAB II. KURA – KURA SULCATA**

### **II.1. Landasan Teori**

#### **II.1.1. Hewan Peliharaan**

Menurut Suheriyanto (2018) hewan atau disebut juga dengan binatang adalah kelompok organisme yang diklasifikasikan dalam kerajaan *Animalia* atau *Metazoa*, adalah salah satu dari berbagai makhluk hidup di bumi. Sebutan lainnya adalah fauna dan margasatwa atau satwa saja.



Gambar II.1. Bentuk baby kura-kura sulcata.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Kura-kura adalah hewan yang memiliki sisik dan berkaki empat yang termasuk kedalam golongan reptil. Bangsa hewan yang disebut *Testudines* ini khas dan mudah dikenal dengan adanya ‘rumah’ atau tempurung yang keras dan kaku. Tempurung kura-kura ini terdiri dari dua bagian. Bagian atas yang menutupi punggung disebut karapas (*carapace*) dan bagian bawah (*ventral*, perut) disebut *plastron*. Kemudian setiap bagiannya ini terdiri dari dua lapis. Lapis luar umumnya berupa sisik-sisik besar dan keras, dan tersusun seperti genting sementara lapis bagian dalam berupa lempeng-lempeng tulang yang tersusun rapat seperti tempurung. Perkecualian terdapat pada kelompok labi-labi (*Trionychoidea*) dan jenis penyu belimbing, yang lapis luarnya tiada bersisik dan digantikan lapisan kulit di bagian luar tempurung tulangnya. (Rizky 2021)

Terdapat tiga kelompok hewan yang termasuk bangsa kura-kura, ialah penyu (*sea turtles*), labi-labi atau bulus (*freshwater turtles*), dan kura-kura (*tortoises*). Terdapat perbedaan antara kura-kura darat (*land tortoises*) dan kura-kura air tawar (*freshwater tortoises*). Kura-kura sulcata adalah Kura-kura terbesar ketiga di dunia. Hewan ini dijuluki juga *African Spurred Tortoise*, karena berasal dari gurun di Afrika dan memiliki 'spur' yaitu taji di belakang paha. Kura-kura sulcata banyak diminati untuk dijadikan hewan peliharaan, karena memiliki keunikannya tersendiri dan kura – kura ini sangat tidak berbahaya.

### II.1.2. Kura-kura Sulcata

Kura-kura sulcata juga termasuk hewan ternak dan cara merawatnya dengan baik agar meningkatkan produktivitas hewan dan memberikan nutrisi yang cukup. Kura-kura sulcata termasuk hewan yang bisa dipelihara karena termasuk jinak dan baik untuk anak-anak



Gambar II.2. Makan sayur dan pelet khusus.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Kura-kura sulcata termasuk hewan herbivora karena memakan tumbuh-tumbuhan seperti rerumputan dan sayur dengan kadar air yang rendah. Dalam tingkatan rantai makanan, herbivora digolongkan antara lain sapi, domba, kambing dan lainnya.

### **II.1.3. Ciri Fisik Kura-kura Sulcata**

Tempurung kura-kura sulcata didominasi oleh warna kuning kecokelatan. Motif pada tempurungnya pun sangat sederhana. Tidak ada corak-corak berlebih yang menghiasinya, hanya garis sederhana berwarna coklat gelap yang menjadi pemisah setiap bentuk pada tempurungnya. Kura-kura sulcata memiliki cangkang yang disebut tempurung di bagian atas dan pada bagian bawah disebut *plastron* (perut). Kura-kura sulcata mampu masuk ke dalam cangkangnya tetapi tidak seperti kura-kura lainnya, hanya bisa memasukan kepala dan buntut atau ekornya saja sedangkan kakinya itu hanya dilipatkan saja. Kura-kura sulcata lehernya juga dapat memanjang dan memendek sama seperti kura-kura pada umumnya. Kura-kura sulcata bereproduksi melalui bertelur dan mengerami telurnya dengan cara menanamnya di dalam pasir. Bergerak lambat saat berjalan di darat.

### **II.1.4. Keistimewaan Kura-kura Sulcata**

Kura-kura sulcata dalam memotong makanannya menggunakan mulut atau paruh seperti burung. Berbeda dengan hewan lainnya, kura-kura sulcata tidak memiliki gigi untuk memotong makanannya. Kura-kura sulcata akan memotong makannya dengan paruh mirip burung yang dimiliki dan mengunyah makanannya menggunakan rahangnya yang kuat. Makanan-makanan yang dikonsumsi berbeda tergantung jenis dan tempat tinggal kura-kura itu sendiri. Sedangkan kura-kura sulcata yang hidup di Indonesia biasanya sangat menyukai makanan seperti kaktus centong, selada kering, dan pelet khusus untuk kura-kura darat. Mayoritas kura-kura merupakan hewan herbivora atau pemakan tumbuhan. Tempurung kura-kura merupakan bagian dari tubuh kura-kura itu sendiri, sehingga tidak bisa dipisahkan. Tempurung kura-kura tersusun lebih dari 50 tulang yang merupakan gabungan dari tulang rusuk dan tulang belakang. Tempurung kura-kura akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan kura-kura.

### II.1.5. Jenis Kura - kura Secara Umum

Kura-kura sulcata adalah hewan yang hanya tinggal di darat saja tetapi bukan berarti kura-kura sulcata tidak menyukai air. Sebagian jenis kura-kura hidup dan beraktifitas di air, baik di air tawar maupun di lautan. Kura-kura ada yang bersifat pemakan tumbuhan, pemakan daging atau campuran. Kura-kura itu tidak memiliki gigi.

### II.1.6. Kura-kura Yang dipelihara

Ada tujuh jenis kura-kura yang dapat dipelihara seperti:

- *Red Ear Slider*



Gambar II.3. Red Ear Slider.

Sumber:

[https://www.petco.com/content/petco/PetcoStore/en\\_US/pet-services/resource-center/caresheets/red-eared-slider-care-sheet.html](https://www.petco.com/content/petco/PetcoStore/en_US/pet-services/resource-center/caresheets/red-eared-slider-care-sheet.html)

(diakses pada 14/08/2022)

*Red-eared slider* atau *red-eared terrapin* adalah subspecies, kura-kura semiakuatik termasuk keluarga *Emydidae*. Ini adalah kura-kura peliharaan paling populer di Amerika Serikat, juga populer sebagai hewan peliharaan di seluruh dunia, dan merupakan kura-kura paling invasif.

- *Trachemys Scripta Elegans*



Gambar II.4. *Trachemys Scripta Elegans*.

Sumber:

<https://bellavistapoa.com/2019/08/22/species-profile-trachemys-scripta-elegans-red-eared-slider/>

(diakses pada 14/08/2022)

*Trachemys Scripta Elegans* adalah spesies kura-kura semi akuatik berukuran sedang yang umum. Tiga subspecies dideskripsikan, yang paling mudah dikenali adalah kura-kura bertelinga merah, yang populer dalam perdagangan hewan peliharaan.

- *Leopard Tortoise*



Gambar II.5. *Leopard Tortoise*.

Sumber:

<https://www.thesprucepets.com/leopard-tortoises-1237264>

(diakses pada 14/08/2022)

Kura-kura macan tutul adalah kura-kura besar dan bertanda menarik yang ditemukan di sabana Afrika Timur dan Selatan, dari Sudan hingga Tanjung selatan. Ini adalah satu-satunya anggota *Genus Stigmochelys* yang masih ada, meskipun di masa lalu, itu biasanya ditempatkan di *Geochelone*.

- *Indian Star Tortoise*



Gambar II.6. *Indian Star Tortoise*.

Sumber:

<https://myturtlestore.com/adult-indian-star-tortoise/>  
(diakses pada 14/08/2022)

Kura-kura bintang India adalah spesies kura-kura yang terancam punah yang berasal dari India, Pakistan dan Sri Lanka dimana jenis kura-kura ini mendiami daerah kering dan hutan semak belukar. Jenis ini telah terdaftar sebagai Rentan di Daftar Merah IUCN sejak 2016, karena populasinya diperkirakan terdiri dari lebih dari 10.000 ekor, tetapi terus-menerus terjadi penurunan populasi

- *Forsten's Tortoise*



Gambar II.7. *Forsten's Tortoise*.

Sumber:

[https://en.wikipedia.org/wiki/Aldabra\\_giant\\_tortoise](https://en.wikipedia.org/wiki/Aldabra_giant_tortoise)  
(diakses pada 14/08/2022)

Kura-kura Aldabra raksasa ini adalah spesies kura-kura endemik pulau-pulau di Atol Aldabra di *Seychelles*. Ini adalah salah satu kura-kura terbesar kedua di dunia.

- *Sulcata Tortoise*



Gambar II.8. *Sulcata Tortoise*.

Sumber:

[https://en.wikipedia.org/wiki/African\\_spurred\\_tortoise](https://en.wikipedia.org/wiki/African_spurred_tortoise)  
(diakses pada 14/08/2022)

Kura-kura memacu Afrika, juga disebut kura-kura sulcata adalah spesies kura-kura yang habitatnya berada di sebelah selatan gurun Sahara. Ini adalah spesies kura-kura terbesar ketiga di dunia, dan satu-satunya spesies yang masih ada dalam genus *Centrochelys*.

- *Cuora Amboinensis*



Gambar II.9. *Cuora Amboinensis*.

Sumber:

<https://factsofindonesia.com/types-turtles-indonesia/cuora-amboinensis>  
(diakses pada 14/08/2022)

Penyu kotak Amboina atau penyu kotak Asia Tenggara adalah spesies penyu kotak Asia. Ini ditemukan di Kepulauan Nicobar, Indonesia, Vietnam, Malaysia.

## II.2. Objek Penelitian

### II.2.1. Kura-kura Sulcata

Kura-kura sulcata dijuluki juga *African Spurred Tortoise*, karena berasal dari gurun di Afrika dan memiliki 'spur' yaitu taji di belakang paha mereka. Kura-kura sulcata banyak diminati untuk dijadikan hewan peliharaan, karena memiliki keunikan. Kura-kura sulcata berasal dari Afrika Utara, tepatnya di tepi selatan gurun Sahara. Di gurun, kura-kura ini bisa menyaru dengan pasir, karena cangkangnya dan kulitnya berwarna coklat kekuningan yang mirip dengan warna pasir. Sulcata berasal dari kata latin '*Sulcus*' yang artinya alur, atau garis berada pada cangkang mereka. Kura-kura ini juga dijuluki '*spur tortoise*' atau '*African Spur Thigh tortoise*', karena memiliki taji berbentuk kerucut di paha belakangnya.

Kura-kura sulcata memiliki ukuran tubuh yang sangat besar hingga menempati posisi sebagai spesies terbesar kura - kura darat ketiga di dunia. Dua spesies kura-kura lainnya yang lebih besar dari sulcata adalah kura-kura Raksasa Aldabra (*Geochelone gigantea*) yang tinggal di pulau-pulau Atol Aldabra di *Seychelles* dan kura-kura Galapagos (*Geochelone nigra*) yang ditemukan di Kepulauan Galapagos dekat Ekuador. Kura-kura sulcata betina bisa bertumbuh hingga 50 sentimeter panjangnya dengan berat 60 kilogram. Sedangkan yang jantan bisa bertumbuh hingga 80 sentimeter panjangnya dan beratnya mencapai 100 kilogram. Kura-kura sulcata adalah hewan herbivora, yang berarti mereka memakan rumput dan tumbuh-tumbuhan. Makanan kura-kura gurun ini terdiri dari sukulen gurun, daun kering, dan rumput, terutama daun dari tanaman *Morning-Glory* kura-kura sulcata mampu bertahan berminggu-minggu tanpa makanan dan air. Namun, Ketika menemukan sumber air, kura-kura sulcata jantan yang masih muda bisa minum air hingga sebanyak 15 persen dari berat badannya. Kura-kura sulcata jantan bisa sangat agresif, sering terlihat menyeruduk jantan lain sambil mengeluarkan semua jenis suara, mulai dari suara serak, mendengus, bahkan bersiul.



## **II.3. Analisis Pemasalahan**

### **II.3.1. Studi Literatur**

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut (Danial & Warsiah 2009), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. berdasarkan permasalahan yang ada maka permasalahan yang terjadi disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat dalam memelihara atau tata cara merawat hewan peliharaan yang baik dan benar. Berdasarkan fenomena di masyarakat, kebanyakan para pemilik hewan peliharaan menggunakan informasi media internet itu karena cepat dan juga instan. Namun masyarakat tidak tahu dari kepastian dalam informasi itu benar atau memiliki standar pengetahuan yang teruji. Dalam hal ini ketika ingin memelihara hewan peliharaan terutama kura-kura sulcata, masyarakat perlu tahu dahulu apa saja yang boleh atau tidak boleh dilakukan mereka lakukan dengan melihat hewan yang mau dipeliharanya. Langkah baiknya yaitu dengan konsultasi terhadap dokter hewan atau ahli hewan, agar tidak salah dalam melakukan perawatan hewan.

### **II.3.2. Analisa Data dan Temuan Penelitian**

#### **II.3.2.1. Observasi**

Observasi yang dilakukan adalah bertemu dengan sang pemilik atau penjual kura-kura jenis sulcata ini yaitu Bobby Alexander. Memulai usaha menggunakan modal yang terbatas, tetapi perlahan-lahan menjadi usaha yang stabil. Berdasarkan pengalamannya sebagai penjual, merawat kura-kura sulcata dapat dilakukan secara sederhana dan tidak memerlukan biaya yang besar.

Perawatan kura – kura sulcata secara singkat dijelaskan oleh narasumber

1. Direndam menggunakan air hangat, mulai jam 10.00 pagi selama 15 – 30 menit langsung dibawah sinar matahari. Untuk minum dan mempermudah buang kotorannya.
2. Kemudian diangkat dan lanjutkan dijemur dipasir atau tanah, dan sekalian diberi makanan yaitu sayuran (selada, fumak, sawi ijo, daun dan kembang sepatu.) dan memberi pelet khusus kura-kura darat. Kurang lebih yaitu 1 jam lamanya.

3. Dimasukan kedalam kandang (*torto table*) / (kontener plastik) sebelum di masukan kedalam kandang, kandang wajib dibersihkan sesuai dengan kebutuhan. Seperti kandang yang diberi serbuk kelapa (*coco husk*) itu harus dijemur selama 1 jam dan diganti selama 1 minggu sekali atau alas karpet *PVC* itu harus disemprot menggunakan selang dan disikat untuk menghilangkan kotoran yang menempel pada karpet.

### **II.3.3 Wawancara**

#### **1. Identitas Responden Wawancara**

Bobby Alexander seorang laki-laki yang berumur 27 tahun berkerja sebagai penjual kura-kura sulcata secara *online* dan *offline*.

Bobby Alexander tertarik dengan kura-kura berawal dari hobi. Belum banyak juga orang yang menjual kura-kura sulcata dan peluang usahanya masih besar. Memilih sulcata menjadi pilihan dari pada kura-kura yang lain adalah karena cara berternaknya lebih mudah dari pada jenis yang lain, harga relatif lebih murah dan untuk ukurannya bisa sampai kurang lebih 80cm. Lokasi penjualan masih di tempat tinggal atau rumah sendiri. Menggeluti usaha di bidang ini kurang lebih sudah 2 tahun. Tujuan memulai usaha ini ingin menambah penghasilan lebih dan mencoba peluang di bidang usaha hewan.

Kura-kura sulcata ini termasuk hewan yang tidak dilindungi dan jika ingin memilikinya itu tidak harus memiliki surat perijinan karena bersifat legal, dapat diperjual-belikan, dan dipelihara secara bebas. Sekali menetas kura-kura bisa menghasilkan setidaknya 1 – 15 telur dan bisa menjadi salah satu investasi, dan umur kura-kura ini bisa menjadi teman atau warisan dikarenakan umur kura-kura ini sangat lama dibandingkan dengan umur manusia, dan hewan lainnya. Untuk kesulitannya adalah membutuhkan tempat yang cukup luas, membutuhkan cukup waktu untuk merawat, resiko mati selalu ada karena makhluk hidup, dan semakin besar kura-kura semakin banyak makanan yang harus diberikan, dalam setahun kura-kura ini kawin hanya dua kali.

Keuntungan dari berusaha kura-kura sulcata ini yaitu adalah pendapatan yang didapat cukup tinggi dikarenakan minat para kolektor hewan tinggi. Penyuka kura-kura suka mengadakan lomba yang digelar oleh komunitas hewan pada ajang lombakan untuk bisa meraih hewan yang bersertifikat penghargaan dan itu adalah sesuatu investasi yang sangat tinggi dikarenakan nilai jual akan melonjak tinggi.

## **2. Identitas Responden Wawancara**

Anak-anak Sekolah Dasar

Sebanyak 15 orang, 10 perempuan 5 laki-laki

Memastikan bahwa apakah benar anak-anak diumur 7–11 tahun itu menyukai hewan kura-kura sulcata dan ingin memeliharanya, menyatakan bahwa 1–15 orang yang ingin memelihara adalah 9 orang dan 6 menyatakan tidak. karena ada yang menyukai hewan dan ada juga yang tidak menyukai hewan seperti kura-kura.

## **3. Identitas Responden Wawancara**

Admin Instagram @captain\_torto

Penjual kura-kura sulcata

Memastikan informasi tentang kura–kura sulcata itu tidak dilindungi dan masih sangat banyak dan legal untuk diperjualbelikan secara umum, kura – kura seperti Radiata baru dilindungi dan ada suratnya.

## **4. Identitas Responden Wawancara**

Admin Pusat BKSDA JAWA BARAT

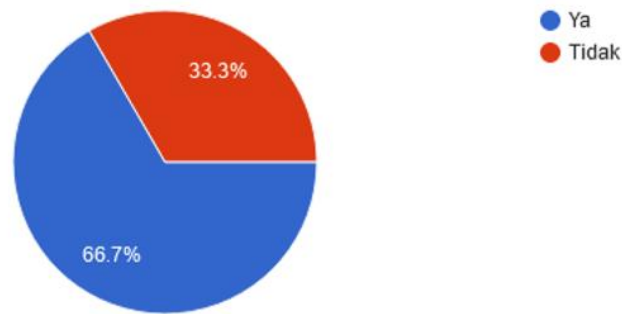
(BALAI BESAR KONVERSASI SUMBER DAYA ALAM)

Mengkonfirmasi kelegalitasan kura–kura sulcata

Mengkonfirmasi kelegalitasan kura–kura sulcata menurut BKSDA boleh kalian baca atau pastikan sendiri pada lembar kerja peraturan, yang bisa diakses secara umum melawati google yaitu P106 Satwa Dilindungi. Dan setelah ditelusuri lebih lanjut bahwa kura–kura sulcata adalah hewan yang berstatus tidak dilindungi secara hukum dan bebas diperjual belikan dan dipelihara secara pribadi.

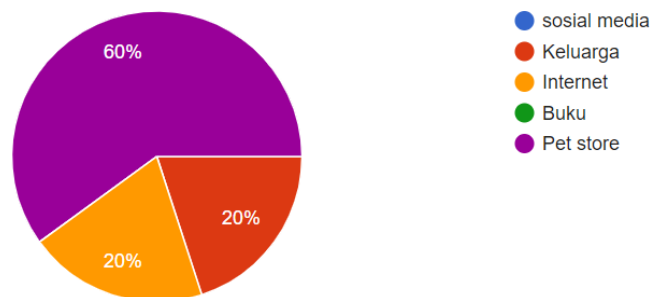
### II.3.4. Kuesioner

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner untuk mengetahui seberapa jauh responden mengetahui kura-kura sulcata. Kuisisioner dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 melalui Google form dan disebarakan pada masyarakat kota Bandung. Dari kurang lebih 25 responden dengan mayoritas berdomisili di Bandung. Dari kuisisioner ini didapatkan hasil sebagai berikut:



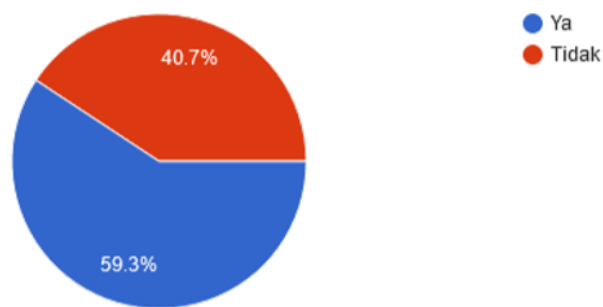
Gambar II.10. Kuisisioner 1.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Pertanyaan pada data di atas yaitu “Apakah sebelumnya pernah mendengar atau mengetahui, kura - kura sulcata?”. Data diatas sekitar 66,7% orang sudah tahu apa itu kura-kura sulcata, dan 33,3% tidak mengetahuinya.



Gambar II.11. Kuisisioner 2.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Pertanyaan pada data di atas yaitu “Jika pernah mendengar atau mengetahui dari mana?”. Data diatas sekitar 60% orang menjawab dari Petshop, dan 20% menjawab keluarga, dan 20% menjawab dari internet.



Gambar II.12 Kuisiner 3.  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Pertanyaan pada data di atas yaitu “Apakah anda tertarik kepada Kura - kura Sulcata yang bisa menjadi hewan peliharaan?”. Data di atas menyatakan sekitar 59,3% orang tertarik apa itu kura-kura sulcata, dan 40,7% tidak tertarik dengan kura-kura sulcata. Responden terhadap kuisiner di atas menyatakan bahwa ketertarikan terhadap kura-kura sulcata ini banyak diminati oleh masyarakat yang berada di Bandung dan data ini sudah bisa menjadi acuan terhadap data yang akan digali terhadap informasi mengenai kura-kura sulcata.

#### II.4. Resume

Kura-kura sulcata adalah hewan yang bebas diperjualbelikan dan tidak dilindungi oleh hukum yang dikonfirmasi oleh badan hukum BBKSDA. Kura-kura sulcata yang tersebar di Indonesia itu adalah kebanyakan bukan asli langsung impor melainkan yang sudah beradaptasi dengan lingkungan dan suhu di Indonesia. Dari kebanyakan masyarakat penggemar atau yang ingin memelihara kura-kura sulcata masih bingung dengan kurangnya informasi yang valid terhadap sulcata ini, kurangnya informasi visualisasi yang beredar karena kebanyakan informasi kura – kura sulcata ini hanyalah informasi teks atau bacaan.

## **II.5. Solusi Perancangan**

Dengan informasi yang belum banyak masyarakat ketahui tentang kura-kura sulcata ini solusi perancangan yang akan dibuat adalah sebuah informasi dengan menggunakan media buku ilustrasi. Dengan menggunakan media ini sangat berguna untuk memberitahukan secara detail dan lebih mudah dipahami.

Terlebih lagi sekarang media buku tidak hanya berfokus terhadap tulisan dan foto saja, sekarang buku memusatkan juga dengan aneka ilustrasi yang berkreasi dan mudah dipahami dengan memberikan sebuah informasi secara singkat dan jelas.